

Strategi Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Nigeria (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Program Sarjana Asal Nigeria dalam Melakukan Adaptasi Budaya di Kampus)

Aghnia Brenda Nadhira¹, Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D^{2*}

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Abstract

Universities in Indonesia are now actively and ambitiously opening up internationalization opportunities for foreign students to have the opportunity to continue their higher education in Indonesia. This is also done by Sebelas Maret University, marked by the presence of Nigerian students in the Bachelor's program. The arrival of foreign students requires adaptation. This study uses a phenomenological approach to explore the in-depth experiences of Nigerian students in navigating the challenges and barriers of intercultural communication in the campus environment. This study focuses on the theory of accommodation strategies presented by Morrison & Corry (2009), consisting of three options, namely: convergence, divergence, and excessive accommodation which are part of their adaptation. Using qualitative methods with data collection techniques in the form of in-depth interviews and documentation. The subjects of the study were Nigerian students who had gone through a critical period, namely at least in the fifth semester of the undergraduate education program or who had been students of Sebelas Maret University for two years. The results of the study showed that there was the use of convergence and divergence strategies. And all informants were at the accommodation stage in cultural adaptation.

Keywords:

Communication Accommodation Strategies, Cultural Adaptation, International Students

Pendahuluan

Perguruan tinggi di Indonesia kini turut aktif dan ambisius dalam membuka peluang internasionalisasi kepada mahasiswa asing untuk berkesempatan melanjutkan pendidikan tinggi di Indonesia. Hal ini merupakan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu bersaing secara global menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia sebagai upaya mencapai *World Class University* (Suyanti, 2011). Menurut Scott, Davis, dan Olsen (dalam Suyanti, 2013) menjelaskan mengenai enam strategi program internasionalisasi, yakni : program pelajar internasional, layanan berskala internasional bagi siswa, penyelenggaraan pendidikan internasional, internasionalisasi pengajar, internasionalisasi teknis dan pelatihan, serta internasionalisasi dalam penelitian. Selanjutnya, dalam penilaian *World Class*

* Corresponding Author: Sri Hastjarjo, sri.hastjarjo@staff.uns.ac.id

University yang dilandaskan penilaian dari *Themes Higher Education Supplement* (THES) adalah karakteristik institusional, penelitian yang dilakukan, karakteristik mahasiswa, juga ditutup dengan adanya *review*, baik *peer review* maupun *recruiter review* (Susanto, 2014)

Informasi yang ditemukan pada "*Tabel Mahasiswa Asing*" menurut website Smartin UNS diketahui bahwa mahasiswa asing yang menempuh pendidikan lanjut di Universitas Sebelas Maret berasal dari benua yang berbeda-beda, seperti benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika Utara, hingga Australia (smartin.uns.ac.id, 2024). Penelitian ini memilih Negara bagian dari Afrika, yang mana merupakan benua yang jauh dari Indonesia baik secara geografis, budaya, bahasa, hingga adat istiadat di dalamnya. Berdasarkan data yang tercatat oleh *International Office UNS*, negara Nigeria merupakan negara terbanyak dari Afrika sebagai pemasok mahasiswa asing yang melanjutkan jenjang pendidikan lanjut di UNS. Terdiri atas 15 mahasiswa asing dengan jenjang sarjana dan 3 orang dengan jenjang pascasarjana.

Peneliti menentukan mahasiswa asing asal Nigeria yang memiliki jumlah mahasiswa aktif jenjang sarjana terbanyak dari Afrika dengan jumlah 15 orang. Dimana terdiri atas 6 mahasiswa sarjana semester, 8 mahasiswa sarjana semester 3, dan 1 orang mahasiswa sarjana semester 1. Tidak hanya itu, peneliti juga menemukan data milik *International Office UNS*, mahasiswa asing banyak mengalami masa kritis yang dimulai dari semester 1 hingga semester 4. Masa kritis ini termasuk kasus *drop out*, mengundurkan diri, dan kasus keluarga, seperti meninggal dunia. Sehingga, mereka memilih untuk kembali ke negara asalnya.

Keberagaman negara asal mahasiswa asing yang menempuh pendidikan lanjut di Universitas Sebelas Maret memiliki perbedaan budaya yang karakteristiknya bersifat jauh berbeda. Secara letak geografis, Indonesia dan Afrika berjarak sebesar 8.825 km, yang artinya Afrika terletak pada belahan bumi yang lain dari Indonesia (wikipedia.com, 2024). Meskipun terdapat perbedaan dari segi bahasa, norma, nilai, budaya, hingga pola perilaku keseharian hidup. Menurut Hariyati (2020) setiap manusia senantiasa melakukan upayanya untuk memahami dan memberikan pemaknaan tentang apa yang terjadi pada dirinya dan lingkungannya. Demikian pula yang terjadi pada mahasiswa asing asal Nigeria di Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada, bisa menyebabkan munculnya "*noise*" atau yang dikenal sebagai hambatan dalam komunikasi (Hariyati, 2020)

Hal ini diperkuat dengan hasil temuan peneliti berdasarkan data mahasiswa asing milik *International Office UNS*, bahwa terdapat 2 mahasiswa asing asal Nigeria yang tidak melanjutkan pendidikan jenjang sarjana dan memutuskan untuk kembali ke negara asal. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa semester 4 dan juga semester 3. Tidak hanya itu, hal serupa juga kerap terjadi dengan mahasiswa asing asal negara lainnya yang tidak dapat bertahan dan beradaptasi pada tahun pertama perkuliahan (*International Office UNS*, 2024). Sehingga, pentingnya adaptasi menjadi penting dalam situasi yang mahasiswa asing hadapi.

Menghadapi kejutan budaya tentu menjadi tantangan dan masalah bagi individu ketika berhadapan dengan individu-individu dari latar belakang budaya dan lingkungan yang berbeda (Thariq & Anshori, 2017), terutama pada fenomena ini adalah mahasiswa asing yang melanjutkan pendidikan di Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, temuan fenomena, data yang dikumpulkan berupa hasil penelitian serupa dan terdahulu juga landasan

wawancara dasar pada objek yang akan diteliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Nigeria (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Asal Nigeria Program Sarjana dalam Melakukan Adaptasi Budaya di Kampus”

Tinjauan Pustaka

Komunikasi Antarbudaya

Komunikasi antar budaya secara umum adalah komunikasi yang terjadi pada individu-individu yang memiliki perbedaan budaya. Terdapat banyak penjelasan para ahli legendaris yang menjelaskan tentang komunikasi antar budaya. Menurut Charles H. Dood (dalam Liliweri, 2009) menjelaskan bahwa komunikasi antar budaya merupakan komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antar pribadi atau kelompok dengan fokus utama pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang memberikan pengaruh pada perilaku komunikasi diantara peserta yang terlibat. Dood (dalam Liliweri, 2009) mengatakan bahwa perbedaan latar belakang ini juga melahirkan suatu kecemasan dan ketidakpastian dalam keberlangsungan komunikasi.

Strategi Akomodasi Komunikasi

Menurut West & Turner (2007) menjelaskan bahwa akomodasi merupakan kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi, dan mengatur perilaku manusia dalam responnya terhadap orang lain dan biasanya dilakukan secara tidak sadar. Hal ini terjadi karena individu yang berinteraksi cenderung memiliki naskah kognitif internal ketika berbicara dengan orang lain, terutama orang baru. Kemunculan teori akomodasi komunikasi dikemukakan oleh Howard Giles dan koleganya dengan penyusunan interpersonal dalam interaksi komunikasi.

Menurut West & Turner (2007), bahwa akomodasi komunikasi dilakukan untuk menyesuaikan sikap komunikasi. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan komunikasi dan interaksi sehari-hari terdapat perbedaan budaya yang muncul yang diliputi dengan perbedaan aksen, kecepatan berbicara, norma keteraturan bicara, intonasi suara, dan lain-lain. Sehingga, pada intinya Giles menyatakan bahwa teori akomodasi ini merupakan adaptasi . titik utama pada teori ini adalah premis bahwa ketika seseorang melakukan interaksi, mereka menyesuaikan pembicaraan, pola vocal dan atau perilaku mereka untuk mengakomodasi orang lain. (West & Turner , 2007: 217).

Morrison & Corry (2009), dalam strategi adaptasi atau akomodasi komunikasi terdiri dari tiga pilihan, adalah : (1) Konvergensi, merupakan proses adaptasi gaya komunikasi dengan tujuan membuat menjadi lebih mirip dengan gaya komunikasi orang lain atau kelompok lain,(2) Divergensi, menunjukkan tidak ada usaha untuk menyamakan antara para pembicara yang terlibat. (3) Akomodasi Berlebih, adalah label yang diberikan kepada pembicara yang dianggap terlalu berlebihan. Label ini adalah efek dari strategi akomodasi konvergensi dan divergensi yang berlebihan.

Adaptasi Budaya

Menurut Gerungan (1991) Pada dasarnya, adaptasi merupakan suatu penyesuaian diri terhadap lingkungan. Penyesuaian ini berarti mengubah diri menjadi sesuai dengan keadaan lingkungan atau juga berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (Gerungan, 1991: 55). Sedangkan adaptasi budaya menurut Kim (Martin dan Nakayama, 2003: 277) menjelaskan bahwa adaptasi budaya merupakan sebuah proses jangka panjang dalam menyesuaikan diri dan diakhiri dengan

perasaan nyaman dengan lingkungan yang baru. Adaptasi berlangsung saat orang-orang memasuki budaya yang baru dan asing, diikuti dengan interaksi antar budaya tersebut. Dijelaskan oleh Young Kim terdapat langkah-langkah dalam proses adaptasi budaya yang meliputi dengan empat fase dengan penambahan fase perencanaan (Ruben & Lea, 2006), adalah : (1) Fase Perencanaan, (2) Fase *Honeymoon*, (3) Fase *Frustration*, (4) Fase *Re-Adjustment*, (5) Fase *Resolution*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Menentukan ukuran sampel sangat bergantung pada pertimbangan utama, yaitu populasi (Hair Jr. et al., 2010). Sebagian kecil dari populasi yang dipilih melalui metode pengambilan sampel disebut sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel digunakan untuk memastikan bahwa sampel tersebut seakurat mungkin mewakili populasi secara keseluruhan (Arifin, 2017). Ketika populasi yang diteliti terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk mengkaji secara menyeluruh, penggunaan sampel diperlukan. Dalam kasus ini, peneliti tidak dapat mendapatkan populasi karena By.U tidak mengizinkan untuk menyebarluaskan populasi pelanggan atau rahasia, sehingga populasi dianggap infinit atau tidak terhingga. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel non-probability melalui teknik sampel purposif, yang berarti mereka memilih sampel dengan mempertimbangkan pertimbangan khusus saat memilih sampel (Sugiyono, 2013).

Tiga puluh responden akan diberi kuesioner sebagai bagian dari pre-test; tujuan pre-test adalah untuk menguji validitas dan kredibilitas pertanyaan dalam kuesioner; dan data pre-test akan dikumpulkan untuk menguji validitas dan kredibilitas pertanyaan dalam kuesioner. Menilai kemampuan kuesioner untuk menilai dengan benar variabel yang diteliti adalah tujuan dari prosedur ini. Jika ada variabel yang tidak valid, maka item dibuang, dan di uji kembali. Tahap pre-test memastikan validitas dan reliabilitas pertanyaan, kuesioner akan disebarluaskan secara data utama penelitian ini akan berasal dari main test.

Kuesioner digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dengan menggunakan teori Hair, peneliti menghitung jumlah sampel yang diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan 10, yaitu 300 responden, dan kemudian menerapkan tingkat akurasi 5%.

Hasil Penelitian

Implementasi Strategi Akomodasi Komunikasi oleh Mahasiswa Asal Nigeria

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan-informan, ditemukan strategi yang digunakan dalam melakukan adaptasi, adalah sebagai berikut:

Informan	Strategi Akomodasi Komunikasi
MA	Strategi Konvergensi , mengamati dan meniru bagaimana cara berkomunikasi yang dilakukan oleh masyarakat lokal (terutama pada mahasiswa lokal di UNS)
IS	Strategi Konvergensi , menirukan berbicara halus, meskipun dia masih sering terbiasa berbicara dengan keras. Namun, lebih nyaman

	untuk melakukan peleburan atau peniruan.
AK	Strategi Konvergensi , menirukan bagaimana masyarakat dan mahasiswa lokal berbicara dengan halus, dan AK merasakan kenyamanan.
SA	Strategi Divergensi , menunjukkan perbedaan antara dirinya dan lawan bicara (mahasiswa dan masyarakat lokal yang di temui). Tetap membawa budaya asli yang dianggap baik .
AZ	Strategi Divergensi , menunjukkan jelas perbedaan dan menjada identitas asli diirnya. Selain itu, juga membawa budaya yang dianggap baik olehnya, kepada orang-orang yang dianggap dekat.

Sumber : Data Primer November-Desember 2024

Makna Adaptasi Budaya bagi Mahasiswa Asal Nigeria

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan-informan, ditemukan makna adaptasi budaya oleh mahasiswa asal Nigeria , adalah sebagai berikut:

Informan	Makna Adaptasi
MA	Kesadaran dan Kebutuhan pribadi
SA	Proses Menerima dan Fokus pada Tujuan Utama (menyelesaikan Pendidikan)
IS	Terus Mencoba dan Fokus menyelesaikan Pendidikan.
AK	Kesabaran dan Ikhlas
AZ	Bahagia dan Keseimbangan oleh Diri Sendiri

Sumber : Data Primer November-Desember 2024

Keberhasilan Adaptasi Budaya

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan-informan, ditemukan keberhasilan adaptasi budaya pada mahasiswa asal Nigeria, adalah sebagai berikut:

Proses Adaptasi Budaya	Informan				
	MA	IS	AK	SA	AZ

<i>Preparation</i>	Melakukan persiapan dasar dan rencana-rencana kegiatan	Mecari informasi di Google dan Youtube, juga menyiapkan segala kemungkinan yang bisa terjadi	Mencari Informasi melalui internet dan pengalaman orang lain yang pernah ke Indonesia	Mencari tahu informasi dasar tentang Indonesia dengan Internet	Mencari informasi dan pengetahuan melalui Internet dan sosial media
<i>Honeymoon Phase</i>	Eksplorasi ke berbagai tempat dan mencoba banyak makanan	Ada perasaan ingin tahu yang tinggi (<i>kepo</i>) dengan mendatangi pagelaran tari.	Aktif ikut rapat dan melihat banyak budaya-budaya Indonesia di International Office	-	Sangat senang dan merasa tertantang untuk mencari budaya indonesia lebih banyak lagi
<i>Frustration Phase</i>	Merasakan kekecewaan setelah mendapat perlakuan yang berbeda	Mengalami kekecewaan. Tapi baginya , cukup wajar dan bukan masalah	Merasa Kecewa, tapi mencoba sabar	Kecewa mendalam karena penolakan terjadi secara berulang	Merasakan kekecewaan, tapi bukan menjadi masalah
<i>Re-Adjustment Phase</i>	Mempelajari budaya dan bahasa lokal, seperti bahasa Jawa	Menemukan kenyamanan dengan mahasiswa internasional lainnya	Fokus pada belajar, hadapi dengan senyuman dan ikhlas	Menemukan kenyamanan dengan mahasiswa internasional lainnya	Menerima situasi dan kondisi yang ada dan tidak memaksakan kehendak dan keinginannya.
<i>Resolution Phase</i>	Merasa nyaman, tapi tidak terlibat dalam kehidupan sosial yang lebih dalam	Merasakan cukup nyaman untuk tetap bertahan untuk menyelesaikan pendidikan	Merasa nyaman, tapi tidak terlibat dalam kehidupan sosial yang lebih dalam	Merasa nyaman, tapi tidak terlibat dalam kehidupan sosial yang lebih dalam	Merasa nyaman, tapi tidak terlibat dalam kehidupan sosial yang lebih dalam

Sumber : Data Primer November-Desember 2024

Dukungan Eksternal Adaptasi Budaya Mahasiswa asal Nigeria

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan-informan, ditemukan adanya dukungan eksternal dalam adaptasi budaya oleh mahasiswa asal Nigeria, sebagai berikut:

Informan	Sumber Dukungan
MA	Mahasiswa Lokal (LN- asal Solo)
SA	Mahasiswa Internasional (IS- asal Nigeria)
IS	Mahasiswa Internasional (AS- asal Nigeria)
AK	Alumni UNS Internasional(HMA - Asal Palestina)
AZ	-

Sumber : Data Primer November-Desember 2024

Hambatan bagi Mahasiswa Asing

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan-informan, ditemukan adanya hambatan bagi mahasiswa asal Nigeria, sebagai berikut:

Informan	Jenis Hambatan
MA	Perubahan biaya izin tinggal bagi mahasiswa internasional
SA	Penolakan yang dilakukan oleh masyarakat dan mahasiswa lokal
IS	Rasisme (perbedaan warna kulit)
AK	Rasisme (karena dianggap orang baru dan bukan dari kelompok lokal)
AZ	Tidak merasa ada hambatan

Sumber : Data Primer November-Desember 2024

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dalam proses penelitian dengan sumber data primer, berikut ini adalah pembahasan strategi akomodasi komunikasi mahasiswa asal Nigeria dalam adaptasi budaya di kampus. Pada tabel, terlihat terdapat lima informan yakni mahasiswa program sarjana asal Nigeria. Masing-masing informan memiliki strategi yang ditentukan untuk menghadapi fase-fase adaptasi. Tidak semua informan memilih strategi yang digunakan dengan konsisten dalam menghadapi fase adaptasi budaya. Penelitian ini menemukan, terdapat perubahan strategi selama proses adaptasi berlangsung. Hal ini, di dasari dengan

alasan adanya kekecewaan maupun penolakan yang di terima. Sehingga, dalam situasi tersebut, mahasiswa asal Nigeria mencari solusi dan menentukan strategi apa yang paling nyaman dan sesuai dengan kebutuhannya.

Informan	Fase Adaptasi Budaya					STRATEGI AKOMODASI KOMUNIKASI
	Persiapan	<i>Honeymoon</i>	<i>Frustration</i>	<i>Re-Adjustment</i>	<i>Resolution</i>	
MA	Konvergensi					
SA	Konvergensi		Divergensi			
IS	Konvergensi					
AK	Konvergensi					
AZ	Konvergensi	Divergensi				

Sumber : Data Primer November-Desember 2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terkait strategi akomodasi komunikasi mahasiswa program sarjana asal Nigeria dalam melakukan adaptasi budaya, peneliti memahami, adanya perubahan dan penentuan startegi dari masing-masing informan. Meskipun serentak pada fase persiapan, seluruh informan melakukan konvergensi, bukan berarti tidak menunjukkan adanya perubahan yang dilakukan oleh mereka. Peneliti memahami, bahwa dalam adaptasi, informan-informan melalui proses yang panjang, sampai akhirnya menentukan strategi yang paling nyaman bagi mereka, dalam menghadapi penyesuaian di lingkungan yang baru. Peneliti juga memahami, bahwa pemilihan strategi tersebut, tidak menentukan benar atau salah terkait cara adaptasi. Karena masing-masing informan memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Al-Kariimah, G. Q. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi*. Prosiding Psikologi, 3(1)
- Angelo, R. M. (2022). *Adaptasi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Madagaskar*. Skripsi
- Badudu, J. S., & Zain. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Braudel, F. (1995). *The Mediterranean and the Mediterranean World in The Age of Philip II*. University of California Press
- Berger, C. R., Roloff, M. E., & Roskos-Ewoldsen, D. R. (2014). *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung : Penerbit Nusa Media

- Bilicha, P. N., Bachry, P. N. & Rakhmandari, R. A., Rusdi, Ahmad. (2019). *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau dari Tawadu' dan Penyesuaian Diri*. Jurnal Psikologi Islami, 5(2)
- Darmastuti, R. (2013). *Mindfulness dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Buku Litera
- DeVito, J. A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Book
- DeVito, J. A. (2007). *the Interpersonal Communication Book*. Boston, MA: Pearson Education Inc 2007
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Karisma Publishing
- Effendy, O. U. (1984). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya
- Fadhillah, A., Taqwaddin, & Anisah, N. (2017). *Adaptasi Mahasiswa Pattani di Banda Aceh dalam Upaya Mengahdapi Culture Shock (Studi pada Komunikasi Antar Budaya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(2).
- Gerungan, A. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 55
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, hal 277
- Giles, H., & Coupland, N. (1991). *Language : Context and Consequences*. Open University Press.
- Griffin, E. M. (2012). *A First Look at Communication Theory*. New York:McGraw Hill Companies
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (1997). *Communicating with Stranger : An Approach to Intercultural Communication* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (2003). *Communicating with Stranger : An Approach to Intercultural Communication* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Puwokerto : CV, Pena Persada Redaksi, hal. 27
- Hall, E. T. (1976). *Beyond Culture*. Garden City, NY: Anchor Press
- Hall, E. T. (1989). *The Dance of Life : The Other Dimension of Time*. New York: Doubleday.
- Hardjana, A. M. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hariyati, F. (2020). *Strategi Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asing dalam Interaksi Antarbudaya (Studi pada Mahasiswa Thailand Selatan di UHAMKA)*. Jurnal Ilmu Kominikasi, 07(01)
- Hill, M., & Hall, E. T. (1973). *Communication with Stranger an Approach to Intercultural Communication*. New York: Third Edition.
- Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Liliweri, A. (2007). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Liliweri, A. (2009). *Prasangka dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: LKiS
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardolina, Y. (2015). *Pola Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa Asing dengan Mahasiswa Lokal di Universitas Hasanuddin*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Morissan, & Corry, A. W. (2009). *Teori Komunikasi: Tentang Komunikator, Pesan, Percakapan, dan Huunngan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. & Rahmat, J. (2005). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 24
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 81
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D.(2011). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Cetakan Ke-15*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musdalifah, E. (2022). *Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi COVID -19*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2(1)
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Pantow, M., Kawengian, D.D. V., & Marentek, E. A. (2017). *Pola Komunikasi Antar Persona Dosen Dengan Mahasiswa dalam Menentukan Keberhasilan Mahasiswa (Studi pada Akademik Keperawatan Bethesda Tomohon)*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 6(4)
- Purwiyanti, Y., Suwandi, S., & Andayani. (2017). *Strategi Komunikasi Pemelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Asal Filipina*. Jurnal Kajian Bahasa, hal. 160
- Ruben, B. D., & Lea, P. S. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Samovar, L. A., & Porter, R. E. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya: Communication Between Cultures*. Jakarta: Salemba Harmonika, hal. 90
- Sendjaja, S. D. (1944). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sihabudin, A. (2013). *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta : PT Bumi Aksara, hal. 13

- Sikula, A.E. (2017). *Komunikasi Bisnis*. Surakarta: Erlangga
- Smartin.uns.ac.id. (2024). *Tabel Mahasiswa Asing Berdasarkan Prodi*, dari <https://smartin.uns.ac.id/digitalisasi-uda/mahasiswa-asing-berdasarkan-prodi>
- Suranto, A.W. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 35
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Suprpto, T. (2006). *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Suyanti, E. (2011). *Strategi Internasionalisasi dalam Bidang Penelitian pada Universitas Indonesia dan Institut Pertanian Bogor*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1)
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). *Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, I (2)
- Ting-Toomey, S., & Chung L. C. (2012). *Understanding Intercultural Communication*. New York: Oxford University Press, hal. 352
- UNS. (2023). *UNS Peringkat 7 Indonesia Versi Webometrics 2023*. Diakses pada tanggal 25 September 2024, dari <https://uns.ac.id/id/uns-update/uns-peringkat-7-indonesia-versi-webometrics-2023.html>
- West, R., & Turner, L. H. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta : Salemba Humanika
- Widjaja, H. A. W. (2000). *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zulaikha. (2020). *Media Konvensional Vs Media Daring : Belajar dari kasus acara TonightShow- NET TV*. *Jurnal Kajian Media*, 4(1)
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 68